

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kejutan musikal dan dinamika perhatian pendengar adalah dua fenomena yang sangat terkait dalam pengalaman mendengarkan musik. Temuan utama dari analisis data lapangan, yang telah dihubungkan dengan Teori Meyer tentang ekspektasi dan emosi, menegaskan betapa kompleksnya interaksi ini.

Pada dasarnya, kejutan musikal muncul dari manipulasi yang disengaja terhadap elemen dan struktur dasar musik, seperti dinamika, timbre, harmoni, melodi, ritme, dan bentuk. Para komponis dengan sengaja menciptakan pelanggaran atau penyimpangan dari pola yang dianggap "normal" dan ekspektasi yang telah terbentuk dalam pikiran pendengar, yang kemudian memicu efek yang tak terduga atau aneh. Pendekatan ini sangat sejalan dengan Teori Meyer, yang menekankan bahwa makna dan emosi dalam musik sering kali muncul dari penghambatan atau deviasi dari ekspektasi yang telah dibangun. Pelanggaran ini bersifat strategis, didorong oleh alasan atau konsep artistik yang jelas dari komposer, bukan sekadar kesalahan, sehingga menghasilkan ketegangan yang menarik dan bermakna.

Kejutan musikal ini terbukti sangat efektif dalam mengelola dan menghidupkan kembali perhatian pendengar. Ketika ekspektasi terlampaui, saraf pendengaran dan proses berpikir pendengar terstimulasi untuk mencoba memahami anomali tersebut. Usaha kognitif ini secara alami menarik dan menghadirkan keterlibatan,

serta berperan besar dalam menjaga perhatian, mencegah kebosanan akibat hal-hal yang bisa diprediksi. Teori Meyer mendukung hal ini dengan mengatakan bahwa deviasi memicu proses kognitif dan emosional yang penting untuk keterlibatan pendengar yang berkelanjutan. Selain itu, konteks produksi dan penerimaan musik, termasuk genre, era, dan karakteristik audiens (latar belakang pendengar), sangat memengaruhi bagaimana kejutan dipersepsikan dan bagaimana perhatian dikelola. Hal ini menegaskan bahwa ekspektasi dan makna musik tidak bersifat universal, melainkan terikat pada konvensi budaya dan sejarah yang dipahami oleh komunitas pendengar tertentu.

Secara keseluruhan, penelitian ini menjawab dua pertanyaan utama. Pertama, jenis kejutan musikal yang bisa dimanipulasi mencakup perubahan mendadak pada elemen-elemen dasar musik seperti dinamika, timbre, harmoni, melodi, ritme, atau bentuk, yang menyimpang dari pola yang diharapkan. Kedua, kejutan musikal disajikan secara strategis melalui pelanggaran yang disengaja oleh komponis, berdasarkan konsep artistik yang jelas, dan mempertimbangkan audiens serta konteks musik untuk memaksimalkan efektivitasnya dalam menarik dan mempertahankan perhatian. Temuan ini mengonfirmasi dan memperkaya kerangka kerja Teori Meyer serta penelitian-penelitian sebelumnya dalam psikologi musik, dengan mengaplikasikannya kedalam sebuah karya komposisi musik. Penelitian ini memperkuat gagasan bahwa kejutan adalah alat penting yang digunakan dalam komposisi untuk menciptakan pengalaman mendengarkan yang dinamis, bermakna, dan terus melibatkan perhatian pendengar.

B. Saran

Berdasarkan temuan tentang kejutan musikal sebagai alat strategis untuk mengelola perhatian pendengar, penelitian ini memberikan beberapa saran. Untuk para komposer dan praktisi musik, penting untuk lebih sadar dan sengaja dalam menerapkan kejutan musikal. Memahami dengan mendalam bagaimana manipulasi elemen musik dasar dapat secara efektif mengganggu dan menyegarkan ekspektasi pendengar bisa menjadi kunci untuk menciptakan karya yang lebih menarik dan menjaga keterlibatan audiens, sambil selalu mempertimbangkan konteks dan ekspektasi spesifik dari target pendengar.

Untuk penelitian selanjutnya, studi ini membuka beberapa kemungkinan. Pertama, disarankan untuk melakukan penelitian kuantitatif yang mengukur respons perhatian pendengar terhadap berbagai jenis kejutan musikal, misalnya melalui teknologi pelacak mata atau neuroimaging, untuk memvalidasi temuan kualitatif ini. Kedua, eksplorasi lintas genre dan budaya akan sangat berharga untuk memahami bagaimana konteks memengaruhi pembentukan ekspektasi dan persepsi kejutan. Terakhir, penelitian di masa depan dapat menggali lebih dalam peran spesifik setiap elemen musik (seperti timbre atau ritme secara terpisah) dalam menciptakan efek kejutan dan dampaknya terhadap perhatian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaparrthi, K. (2024). Technology and Digital Media's Impact on Attention Span in Teenagers and Young Adults. SSRN. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4872178>
- Brunette, R. (2019). *Why do you think pop music is often seen as repetitive and basic?* Quora. <https://www.quora.com/Why-do-you-think-pop-music-is-often-seen-as-repetitive-and-basic>
- Chen Boheng. (2021). The role of classical music as a means of formation of musical and aesthetic abilities. *Rep.vsu.by*. <https://doi.org/978-985-517-781-5>
- Churgin, B. (1982). Music of the classical era. *The Musical Quarterly*, 68, 228–237. <https://www.jstor.org/stable/742025>
- Curtis, M., & Bharucha, J. (2009). Music Perception. *An Interdisciplinary Journal*, 26(4), 365–375.
- DeWitt, L. A., & Samuel, A. G. (1990). The role of knowledge-based expectations in music perception: Evidence from musical restoration. *Journal of Experimental Psychology: General*, 119(2), 123–144. <https://doi.org/10.1037//0096-3445.119.2.123>
- Eerola, T. (2003). *The Dynamics of Musical Expectancy Cross-Cultural and Statistical Approaches to Melodic Expectations*.
- Fillmore, H. A. (2015). *The Effect of Daily Internet Usage on a Short Attention Span and Academic Performance*. <https://monami.hs-mittweida.de/frontdoor/deliver/index/docId/7307/file/ANDREW+FILLMORE+BACHELOR.pdf>
- Fraser, C., & Bradford, J. A. (2012). Music to Your Brain: Background Music Changes Are Processed First, Reducing Ad Message Recall. *Psychology & Marketing*, 30(1), 62–75. <https://doi.org/10.1002/mar.20580>
- Gallardo, A. M. (2018). *Exploring the features to classify the musical period of western classical music*. <https://arrow.tudublin.ie/cqi/viewcontent.cgi?article=1143&context=scschcomdis>
- Gregory, D. (2002). Music Listening for Maintaining Attention of Older Adults with Cognitive Impairments. *Journal of Music Therapy*, 39(4), 244–264. <https://doi.org/10.1093/jmt/39.4.244>
- Husain, M., Mushtaq, D. N., Mahsud, D. N. K., Afzal, H., Naseer, S., & Hussain, D. (2024). The Effect of Social Media Addiction on Attention Span and

- Aggression among University Students. *Kurdish Studies*, 12(2), 6472–6480. <https://doi.org/10.53555/ks.v12i2.2873>
- Judge, J. (2017). The surprising thing about musical surprise. *Analysis*, 78, 225–234. <https://doi.org/10.1093/analys/anx139>
- Larsen, J. P. (1967). Some observations on the development and characteristics of vienna classical instrumental music. *Studia Musicologica Academiae Scientiarum Hungaricae*, 9, 115. <https://doi.org/10.2307/901585>
- Lee, S. (2025). *The evolution of classical music*. Numberanalytics.com. <https://www.numberanalytics.com/blog/evolution-of-classical-music>
- Leicher, J. (2021, March). *Today's popular music lacks creativity | the baylor lariat*. Baylor Lariat. <https://baylorlariat.com/2021/03/23/todays-popular-music-lacks-creativity/>
- Li, A. (2024). The historical evolution of the popularization of classical music and the development of the fusion of multiple musical styles. *Heritage and Culture Journal*, 2024, 113–125. <https://doi.org/10.52152/heranca.v7i1/810>
- Mendes, C. G., Diniz, L. A., & Marques Miranda, D. (2021). Does Music Listening Affect Attention? A Literature Review. *Developmental Neuropsychology*, 46(3), 192–212. <https://doi.org/10.1080/87565641.2021.1905816>
- Meyer, L. B. (1956). *Emotion and meaning in music*. The University Of Chicago Press, Druk.
- Microsoft Canada. (2015). Attention Spans. *World Literature Today*, 72(1), 141. <https://doi.org/10.2307/40153617>
- Morantz, L. (2018, October). *In with the old: Modern music has lost creativity and quality*. The Harbinger Online. <https://smeharbinger.net/in-with-the-old-modern-music-has-lost-creativity-and-quality/>
- Neoklis Kapartzianis. (2024, June). *The downfall of modern music - bouncin' and behavin' blogs - medium*. Medium; Bouncin' and Behavin' Blogs. <https://medium.com/bouncin-and-behavin-blogs/the-downfall-of-modern-music-8c3d19c7a9b1>
- Parakilas, J. (1984). Classical music as popular music. *The Journal of Musicology*, 3, 1–18. <https://doi.org/10.2307/763659>
- Pearce, M. T., Ruiz, M. H., Kapasi, S., Wiggins, G. A., & Bhattacharya, J. (2010). Unsupervised statistical learning underpins computational, behavioural, and neural manifestations of musical expectation. *NeuroImage*, 50(1), 302–313. <https://doi.org/10.1016/j.neuroimage.2009.12.019>

- Shahzad, W., Hanif, R., & Haroon, R. (2024). *View of The Impact of Social Media Addiction on Self-Esteem, Attention Span, Sleep Quality and Phubbing Behavior*. Internationalrasd.org; Pakistan Journal of Humanities and Social Sciences. <https://www.journals.internationalrasd.org/index.php/pjhss/article/view/2362/1601>
- Shih, Y.-N., Chien, W.-H., & Chiang, H. (2016). Elucidating the relationship between work attention performance and emotions arising from listening to music. *Work*, 55(2), 489–494. <https://doi.org/10.3233/wor-162408>
- Strait, D. L., Kraus, N., Parbery-Clark, A., & Ashley, R. (2010). Musical experience shapes top-down auditory mechanisms: Evidence from masking and auditory attention performance. *Hearing Research*, 261(1-2), 22–29. <https://doi.org/10.1016/j.heares.2009.12.021>
- Telesco, P. J. (1998). Enharmonicism and the omnibus progression in classical-era music. *Music Theory Spectrum*, 20, 242–279. <https://doi.org/10.2307/746049>
- Weiβ, C., Mauch, M., Dixon, S., & Müller, M. (2018). Investigating style evolution of Western classical music: A computational approach. *Musicae Scientiae*, 23, 486–507. <https://doi.org/10.1177/1029864918757595>

